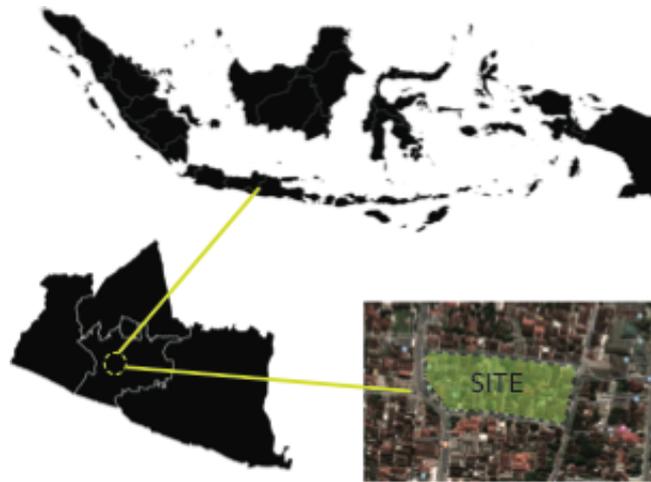


BAB 4

HASIL RANCANGAN

4.1 Lokasi Perancangan

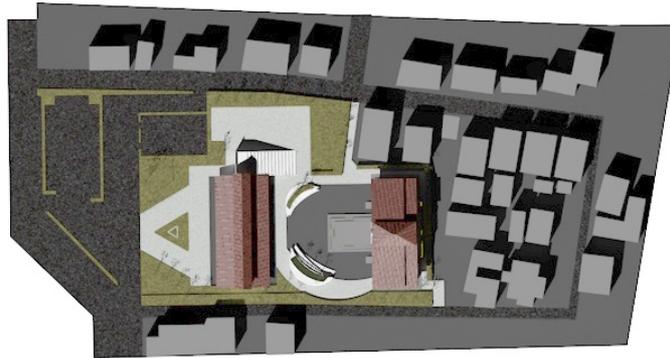


Gambar 4. 1 Gambar Lokasi Site Perancangan

Sumber: Penulis, 2018

Lokasi perancangan berada di Pakualaman, Yogyakarta. Lokasi ini digunakan untuk taman, parkir, pusat budaya, food court, dan panggung terbuka. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) seluas <math><80</math> yaitu digunakan untuk foodcourt 703 m^2 , pusat budaya 686 m^2 , panggung terbuka 106 m^2 dan sisanya digunakan untuk sirkulasi dan taman.

4.2 Situasi Lokasi Perancangan



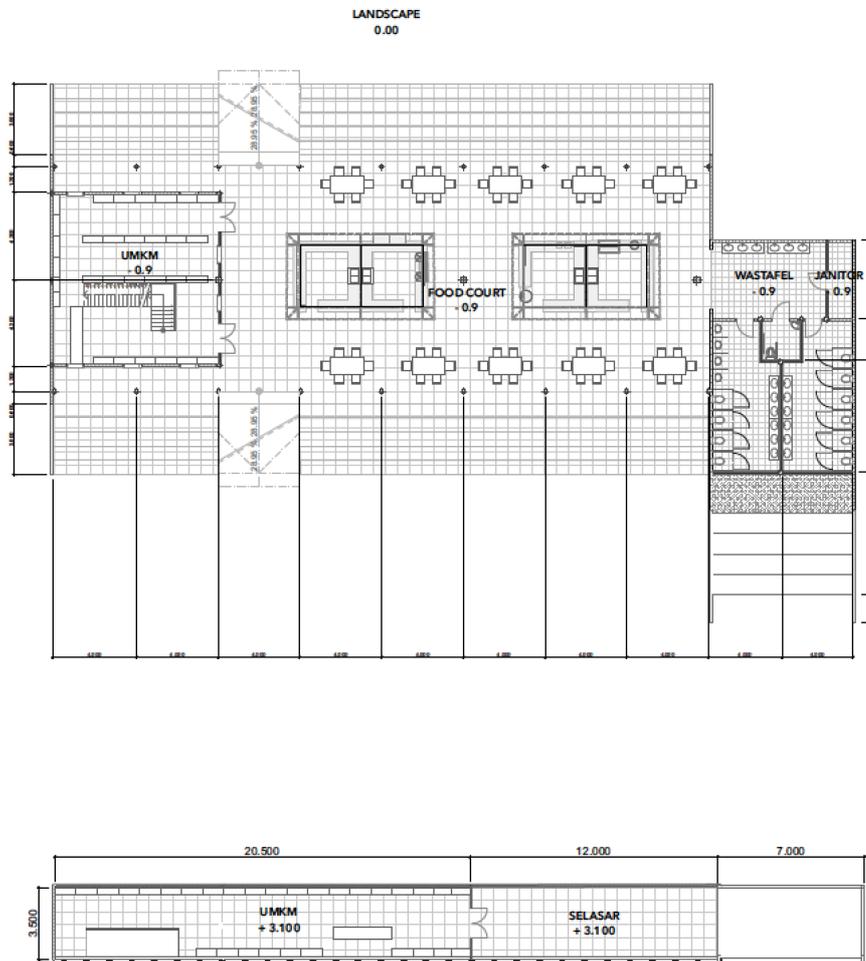
Gambar 4. 2 Situasi Pusat Budaya Pakualaman

Sumber: Penulis 2018

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa lokasi perancangan dibagi menjadi 3 pengelompokan kawasan. Yang pertama yaitu kawasan hunian, yang kedua berada di tengah kawasan yang berupa ruang publik terbuka, dan yang ketiga yaitu berupa ruang publik tertutup (foodcourt & kantor pusat budaya).

4.3 Denah

Perancangan pada pusat budaya ini pada lantai *ground floor* memiliki luas 343 m² . Di dalamnya terdiri dari lobby yang dapat digunakan untuk ruang seminar serta pameran, dan *backstage*. Denah pusat budaya dapat dilihat pada gambar 4.2.

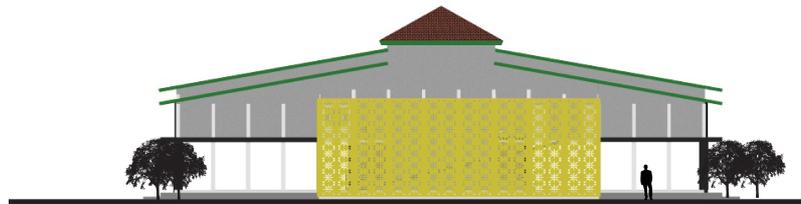
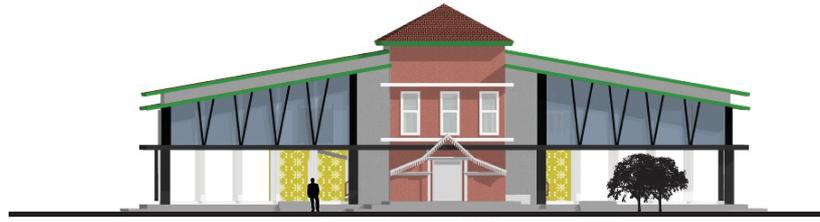


Gambar 4. 5 Gambar 4. 6 Denah Foodcourt

Sumber: Penulis, 2018

4.4 Tampak

Pusat Budaya memiliki tampak bangunan yang berasal dari transformasi dengan rumah penduduk sekitar. Muka bangunan menghadap ke semua sisi karena pusat budaya dikelilingi oleh bangunan penduduk yang akan menggunakan fasilitas ini. Berikut adalah penampakan bangunan.



Gambar 4. 7 Gambar 4. 8 Tampak Pusat Budaya Timur dan Barat

Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4. 9 Gambar 4. 10 Tampak Pusat Budaya Utara dan Selatan

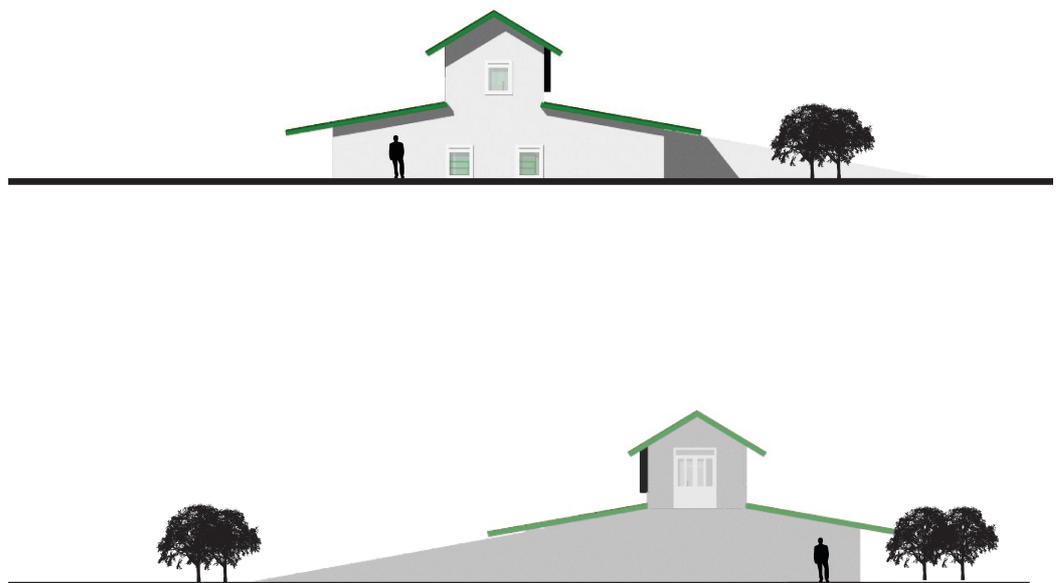
Sumber: Penulis, 2018

Muka bangunan foodcourt menghadap ke jalan utama dimana pendatang atau wisatawan berdatangan.



Gambar 4. 11 Gambar 4. 12 Tampak Foodcourt Timur dan Barat

Sumber: Penulis, 2018



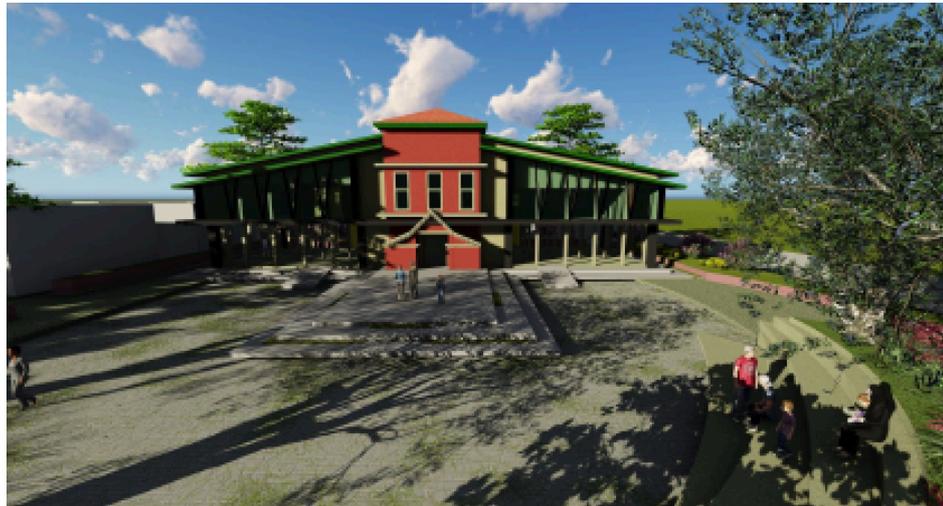
Gambar 4. 13 Gambar 4. 14 Tampak Foodcourt Utara dan Selatan

Sumber: Penulis, 2018

4.5 Eksterior

Pada rancangan ini, digunakan bentuk segitiga yang berasal dari konsep utama Pakualaman yang di modifikasi lalu diletakkan pada kolom – kolom pusat budaya. Pada foodcourt menggunakan ruang yang terbuka agar terkesan luas dan bebas.



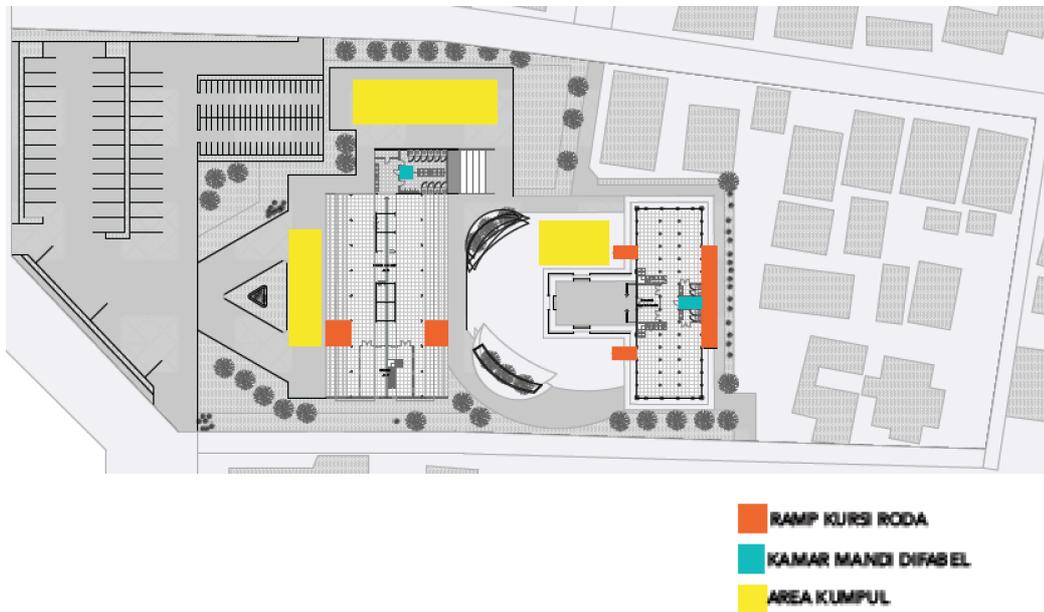


Gambar 4. 15 Gambar 4. 16 Gambar 4. 17 Gambar Eksterior Bangunan

Sumber: Penulis, 2018

4.6 Akses Difabel

Pengunjung yang menggunakan kursi roda ataupun difabel lain yang ingin mengunjungi pusat budaya ini dengan mudah mengakses bangunan melalui ramp. Toilet difabel juga terdapat di foodcourt berjumlah satu ruangan dan di pusat budaya juga satu toilet difabel.



Gambar 4. 18 Gambar Eksterior Bangunan

Sumber: Penulis, 2018